

Case Study

CV Multi Hinga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual. Berikut adalah data transaksi selama bulan Januari 2025:

Tanggal	Transaksi	X	Q	X	Q
1 Jan	Persediaan awal : 200 unit Rp 20.000				000-000-0
5 Jan	Pembelian : 300 unit Rp 22.000				000-000-1
10 Jan	Penjualan : 250 unit Rp 35.000			000-000-2	
15 Jan	Pembelian : 150 unit Rp 23.000				000-000-3
20 Jan	Penjualan : 200 unit Rp 35.000				000-000-4
31 Jan	Persediaan akhir fisik : 200 unit			000-000-5	
				000-000-6	
				000-000-7	
				000-000-8	
				000-000-9	
				000-000-10	
				000-000-11	
				000-000-12	

Gunakan metode FIFO (first in first out) untuk perhitungan

Diminta :

- Buatlah perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025 menggunakan :
 - Sistem Periodik
 - Sistem Perpetual

Bandingkan Hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodenya sama (FIFO). Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk Perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Jawab.

1. • Sistem Periodik

$$\begin{aligned}
 \text{Persediaan awal} &= 200 \text{ unit} \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 4.000.000 \\
 \text{Penjualan} &= 250 \text{ unit} \times \text{Rp } 22.000 = \text{Rp } 5.500.000 \\
 \text{HPP (periodik)} &= 4.000.000 + 5.500.000 = \text{Rp } 9.500.000
 \end{aligned}$$

Nilai persediaan akhir = 200 unit → sisa setelah pengeluaran FIFO

$$\bullet \text{ sisa } 50 \text{ unit} \times \text{Rp } 22.000 = \text{Rp } 1.100.000$$

$$\bullet 150 \text{ unit} \times \text{Rp } 23.000 = \text{Rp } 3.450.000$$

$$\text{Total biaya tersedia} = \text{Rp } 14.050.000 = \text{Rp } 9.500.000 \text{ (HPP)}$$

$$\text{Rp } 4.550.000 \text{ (persediaan akhir)}$$

PAPERLINE

• Sistem Perpetual (FIFO)

HPP dihitung setiap penjualan :

- Penjualan 10 Jan = Jual 200 unit :

$$200 \text{ unit} \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 4.000.000$$

$$50 \text{ unit} \times \text{Rp } 22.000 = \text{Rp } 1.100.000$$

$$\text{HPP pada 10 Jan} = \text{Rp } 5.100.000$$

- Penjualan 20 Jan = 200 unit :

$$200 \times \text{Rp } 22.000 = \text{Rp } 4.400.000$$

$$\text{HPP 20 Jan} = \text{Rp } 4.400.000$$

$$\rightarrow \text{Total HPP} = \text{Rp } 5.100.000 +$$

$$(\text{Perpetual}) \text{ Rp } 4.400.000$$

$$= \text{Rp } 9.500.000$$

Perbandingan Hasil

$$\text{HPP Periodik (FIFO)} = \text{Rp } 9.500.000$$

$$\text{HPP Perpetual (FIFO)} = \text{Rp } 9.500.000$$

Kesimpulan : Untuk data ini dengan metode FIFO, HPP dan persediaan akhir sama antara sistem periodik dan perpetual.

• Kelemahan dan Kelebihan

SISTEM PERIODIK

Kelebihan

- Lebih sederhana, biaya implementasi rendah, cocok untuk usaha kecil dengan sedikit transaksi.
- Pencatatan pembelian / penjualan lebih sederhana (tidak menggunakan / mengupdate HPP setiap transaksi.)

Kekurangan

- Tidak ada informasi persediaan real-time, risiko keputusan pembelian yang terlambat / berlebihan.
- Tidak mendeteksi shrinkage sampai stok fisik dihitung (periodik)
- Kurang cocok untuk perusahaan dengan volume tinggi, banyak variasi produk atau kebutuhan laporan cepat.

No. _____

Date : _____

SISTEM PERIODIK

SISTEM PERPETUAL

Kelebihan:

- Data persediaan & HPP real-time → kontrol stok lebih baik, mencegah stockout/overstock.
- Mempermudah integrasi POS, reorder otomatis, laporan margin per item kapan saja.
- Lebih cepat mendeteksi kehilangan, pencurian, atau kesalahan pencatatan.
- Cocok untuk bisnis volume transaksi tinggi dan banyak SKU.

Kekurangan

- Implementasi membutuhkan sistem / infrastruktur (software, barcode / RFID, pelatihan) → biaya awal dan pemeliharaan.
- Kompleksitas administrasi meningkat (tapi banyak diotomatiskan oleh sistem modern).